



Analysis Of The Internal Control System Of Merchandise Inventory With The Application Of Accounting (Case Study of CV Narodoji Bhranta Adyapi)

Fahma Hanifah¹, Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc., Ak²

¹Economics, Law and Humanities Faculty, Ngudi Waluyo University, Semarang, Indonesia

² Economics, Law and Humanities Faculty, Ngudi Waluyo University, Semarang, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted : 30 Juli 2024

Revised

Accepted

Keywords:

Social Media Marketing,
Price, Product Quality,
Consumer Purchase
Intention, SMEs

Abstract

In the business world, along with technological developments that will have a big influence on the economy, if a company is unable to keep up with the competition of other companies, the company will suffer undesirable things. The CV Narodoji Bhranta Adyapi company is a company that operates in the distributor sector, the company carries out performance activities in sending merchandise. Internal Control System according to the committee of sponsoring organizations, the definition of internal control is a process carried out by company directors, management and other rational employees to achieve goals. The formulation of the problem in this research is how the process of applying accounting to the internal control system for merchandise inventory is. The aim of this research is to analyze the company's internal control system for merchandise inventory.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dengan Penerapan Akuntansi (Studi Kasus CV Narodoji Bhranta Adyapi)

Abstrak

Dalam dunia usaha seiring dengan perkembangan teknologi yang akan membawa pengaruh begitu besar terhadap perekonomian, maka jika perusahaan tidak mampu mengimbangi persaingan perusahaan lain maka perusahaan akan menanggung hal yang tidak diinginkan. Perusahaan CV Narodoji Bhranta Adyapi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distributor, perusahaan tersebut melakukan aktivitas kinerja melakukan pengiriman barang dagang. Sistem Pengendalian Internal menurut committee of sponsoring organizations, definisi pengendalian intrtnal merupakan sebuah proses, yang dilakukan oleh direksi perusahaan, manajemen, dan pegawai lainnya yang rasional atas tercapainya tujuan. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana proses penerapan akuntansi pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada perusahaan.

✉correspondence Address

Institutional address: Ngudi Waluyo University

E-mail: fitridwijavanti@unw.ac.id, fahmahfh061@gmail.com

ISSN

2776-5865

(online)

DOI :

XXXXXXXXXXXX

Pendahuluan

Dalam dunia usaha perkembangan akan bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang akan membawa pengaruh begitu besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Bahkan perubahan saat ini terjadi secara cepat dan sulit untuk diperkirakan, oleh karena itu perusahaan harus mampu melakukan dan mengikuti segala perubahan yang terjadi, agar dapat mempertahankan kelangsungan pada jalannya sebuah usaha. Jika perusahaan belum mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi, maka akan dipastikan perusahaan akan menanggung hal yang tidak diinginkan, seperti hal berupa perusahaan harus gulung tikar karena ketidak mampuan dalam mengimbangi persaingan perusahaan lain yang bergerak pada bidang yang sama.

Tujuan perencanaan juga dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin saja terjadi sehingga strategi sangat penting dalam mencapai tujuan dalam sebuah usaha tersebut.

Berdasarkan perkembangan saat ini bisnis retail ataupun grosiran, yang mana dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat saat ini dan juga semakin meningkat pada setiap tahunnya. Banyak pengusaha yang berlomba – lomba dalam bisnis tersebut. Fenomena ini ditandai dengan adanya

peningkatan bisnis sembako yang ada di kota - kota besar maupun kota – kota kecil di Indonesia salah satu contohnya ada di Kota Semarang. Berdasarkan uraian definisi tersebut maka tujuan dan mandat dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pengolah transaksi dan pengolah informasi.

Sistem Pengendalian Internal menurut committee of sponsoring organizations , deifinisi pengendalian intrtnal merupakan sebuah proses, yang dilakukan oleh direksi perusahaan, manajemen, dan pegawai lainnya. Pengendalian internal adalah suatu proses yang idrancang untuk menyediakan bentuk keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan . Sistem pengendalian internal juga dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan tujuan tersebut maka dapat dilakukan dengan strategi kinerja karyawan disetiap perusahaan itu sendiri.

Kajian Pustaka

Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional , metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan

manajerial yang telah ditetapkan (Manengkey, 2014).

Tujuan pengendalian internal menurut (Hendry, 2018) adalah Melakukan penjagaan dan pencatatan pada organisasi, melakukan pengecekan ketelitian dan kendala pada aktivitas akuntansi. Komponen pengendalian internal menurut (Otinur et al., 2017), Lingkungan pengendalian internal, penilaian resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pengawasan. Unsur pengendalian internal yaitu struktur organisasi, wewenang dan prosedur, Praktik yang sehat dan tugas organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan penelitian (Romney dan Stainbart, 2006) pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah bentuk suatu sistem dalam organisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pengguna baik di dalam ataupun di luar perusahaan.

Tujuan menurut Penelitian terkini dari (Tasya Nurhalyza & Hwihanus Hwihanus, 2022, p. 231) menjelaskan bahwa tujuan dari sistem akuntansi yaitu, mengumpulkan dan mengarsipkan segala macam data aktivitas dan transaksi yang sudah terjadi, memproses semua data yang

telah terkumpul menjadi sebuah informasi yang dapat mendukung saat melakukan pengambilan keputusan dalam perusahaan, serta mengontrol terhadap semua asset perusahaan.

Unsur – unsur Berdasarkan penelitian (Rohmana, 2023) yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan. Komponen Menurut penelitian (Bloom & Reenen, 2013, p. 56) *Brainware* atau sumber daya manusia adalah bagian terpenting dari sebuah komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang biasa dikenal dengan sistem informasi akuntansi.

Persediaan Menurut penelitian (Amelia et al., 2022) pengertian dari persediaan adalah jangka waktu tertentu pada barang – barang sehingga dapat dibeli dalam aktivitas sehari – hari perusahaan sekaligus secara tidak langsung pada faktor –faktor yang akan diperjual belikan atau diproduksi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai penggambaran dan penjabaran suatu peristiwa, fenomena serta situasi sosial yang akan diamati atau diteliti. Sedangkan analisis memiliki arti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. **Observasi**, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan menganalisis objek penelitian secara langsung.
2. **Dokumentasi**, teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal persediaan barang dengan sistem akuntansi.
3. **Wawancara**, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara pimpinan serta karyawan yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

CV. Narodoji Bhranta Adyapi adalah sebuah CV yang bergerak pada bidang distribusi barang kebutuhan sehari – hari, mulai dari sembako, rokok, Gas LPG, dan berbagai kebutuhan lainnya

2. Visi

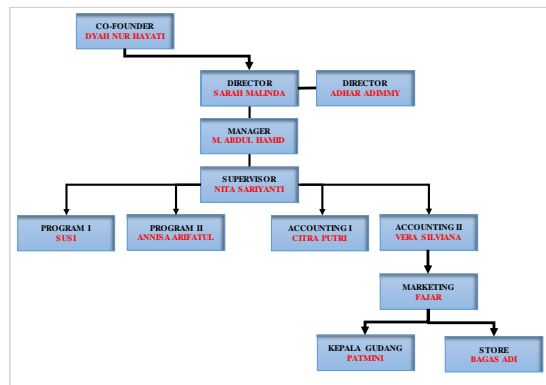
Menjadi perusahaan yang unggul dan tangguh dalam bidang distributor di Indonesia.

Misi

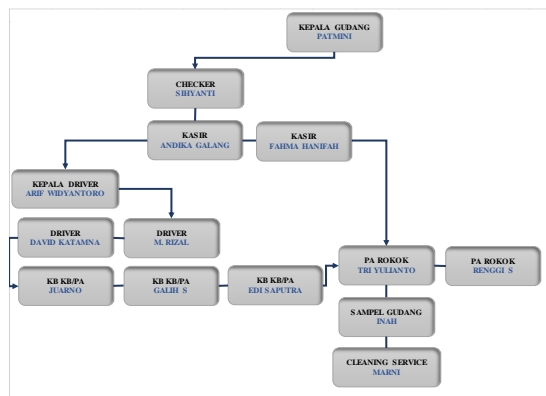
- 1) Menciptakan peluang tenaga kerja dan pertumbuhan SDM

- 2) Menjalin hubungan yang erat dan saling menguntungkan dengan seluruh mitra bisnis
- 3) Mengutamakan mutu dan pelayanan demi kepuasan pelanggan.
- 4) Menjaga, mengawasi, memastikan produk sampai dalam kondisi baik saat distribusi.

3. Stuktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Office CV Narodoji Bhranta Adyapi



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Warehouse CV Narodoji Bhranta Adyapi

B. Hasil

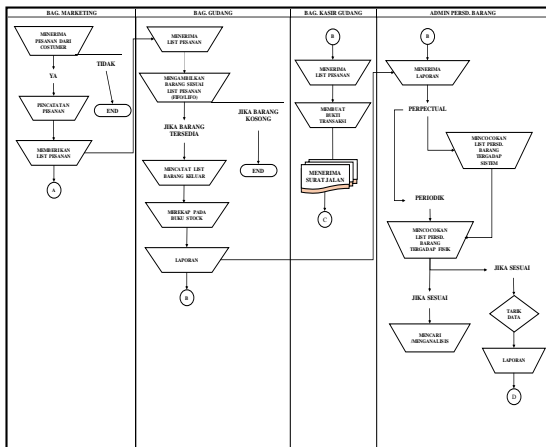
1. Proses pengadaan persediaan barang

Pelaksanaan proses pengadaan persediaan barang meliputi

Dokumen sebagai berikut :

Purchase order, surat jalan, bukti retur, dan faktur penjualan.

- a. Prosedur Pengeluaran Persediaan
Dokumen yang mendukung : yaitu Buku stok, Bin card, NPB.



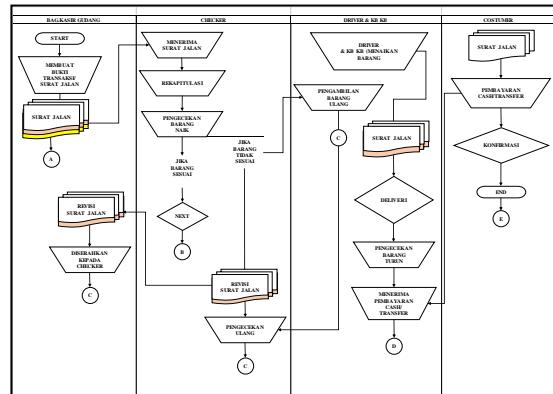
Flowchart Proses Pengeluaran Barang Berdasarkan hasil wawancara melalui informan kepada bagian gudang yaitu kepala gudang dan bagian office yaitu admin program. Proses pengeluaran persediaan barang dilakukan secara manual terlebih dahulu kemudian dilakukan stock secara periodic yang nantinya stock tersebut untuk analisis dalam pembelian barang dan acuan penginputan pada sistem. Proses pengeluaran barang harus didampingi dengan dokumen tanpa adanya dokumen barang tidak akan bisa

dikeluarkan secara sembarangan. Prosedur Proses Distrbusi

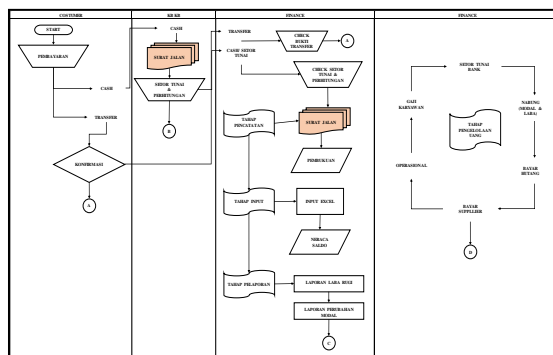
- b. Prosedur Distributor

Flowchart Proses Distributor Barang Berdasarkan hasil wawancara melalui informan kepada bagian gudang yaitu kepala gudang dan checker gudang.

Pada proses distributor barang surat jalan menjadi penentuan apakah barang tersebut dapat dilanjutkan ketahap berikutnya atau tidak selain itu, checker juga berperan utama karena ketidak sesuaian permintaan atau kesalahan barang saat barang akan di lakukan pengiriman dapat disebabkan karena ketidak telitian pada checker tersebut. Selain hal itu dapat disebabkan karena ketidak maksimalan kinerja driver dan KB KB.



- c. Alur Pendapatan



Flowchart Proses Pendapatan
Berdasarkan hasil wawancara melalui informan kepada bagian *office* yaitu pada bagian *accounting*. Walaupun peneliti terbatas saat melakukan wawancara dan terbatas juga saat mendapatkan bukti namun masih diberikan alur informasi yang cukup jelas.

2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Lingkungan pengendalian internal
 - 1) Nilai etika : untuk etika sesama karyawan masih dibilang kurang baik karena tekanan pada perusahaan.
 - 2) Struktur organisasi : tugas masing-masing, terlihat adanya pemisahan fungsi yang tugas
 - 3) Komite Audit : tidak mempunyai dewan komisaris dan komite audit
 - 4) Komitmen Terhadap kompetensi : dilakukan

sesuai dengan jobdesk walaupun kurang maksimal

- 5) Kebijakan dan praktik SDM : sudah baik untuk membina kualitas karyawan yang jujur, terampil, dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.
- b. Penilaian Resiko
- c. Aktivitas Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pengawasan

3. Penerapan Sisten Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bagian admin program bahwa *terkait sistem pada perusahaan, sistem ini dirancang oleh seorang ahli program yang dipercaya untuk memegang kendali untuk operasional sistem informasi akuntansi pada perusahaan, Semua aktivitas akuntansi perusahaan dapat dianalisis melalui sistem tersebut.*

Berdasarkan hasil wawancara pada bagian *accounting* peneliti mendapatkan informasi mengenai sistem akuntansi perusahaan *bahwa sistem informasi akuntansi pada bagian keuangan dikatakan tidak*

ada, karena bagian tersebut masih menggunakan sistem manual berupa pembukuan secara manual dan menggunakan excel. Yang terdiri dari beberapa unsur seperti formulir, jurnal, buku besar dan laporan keuangan.

4. Kelemahan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa ditemukan kelemahan sebagai berikut, Pengadaan barang merupakan prosedur awal pada sebuah perusahaan. Titik kelemahan pada prosedur ini yaitu pada saat dilakukan order barang fast moving tidak tersedia atau habis sehingga berpengaruh pada aktivitas permintaan perusahaan. Ketidak sesuai pengiriman barang akibat lalai yang disebabkan oleh sales dan checker bagian penerimaan barang gudang, Ketidak sesuai PLU pada nota faktur penjualan dari sales dengan sistem. Kesalahan penginputan saat penerimaan barang juga berpengaruh pada stock persediaan barang. PO secara manual juga berdampak pada karyawan bagian pengambilan barang, dapat timbul kesalahan

pengambilan barang akibat ketidak jelasan tulisan tangan pada PO secara manual tersebut. Karena jika diadakan PO secara sistem masih banyak dari customer yang kurang paham mengenai hal tersebut. Pengaruh kinerja karyawan yang tidak memperlakukan barang secara baik juga berakibat barang menjadi rusak dan semakin tinggi angka retur barang. Sistem order barang masih secara manual. Ketidak telitian kasir dan karyawan juga berpengaruh pada perhitungan keuangan perusahaan.

Tahap berikutnya setelah pengadaan barang yaitu aktivitas pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari akses gudang yang tidak terbatas sehingga orang-orang yang tidak berkepentingan terhadap persediaan dapat masuk. Selain itu, kapasitas gudang yang kurang memadai seperti area loading barang yang satu jalur pada area penerimaan barang dan jalur keluar masuk karyawan. menyebabkan barang persediaan tercecer diluar gudang sehingga petugas gudang tidak bisa mengawasi dengan baik. Ketidak sesuai penataan pada penyimpanan barang.

Aktivitas sistem informasi akuntansi perusahaan CV Narodoji Bhranta Adyapi terdapat kelemahan yang dapat menghambat aktivitas perusahaan seperti acuan stock masih berpatokan pada stock secara manual daripada sistem.

Kesimpulan

Pengadaan persediaan barang melibatkan beberapa langkah, antara lain pembelian pesanan, penerimaan barang, dan pengembalian barang. Langkah pertama adalah menghubungi pemasok yang telah ditugaskan untuk melakukan inventarisasi dan memastikan kondisinya baik. Pemasok kemudian mendistribusikan inventaris ke area yang sesuai. Persediaan kemudian dibagi ke dalam beberapa kategori, seperti pesanan pembelian, persediaan barang penerimaan, dan persediaan barang pengembalian. Pesanan Pembelian adalah dokumen yang menguraikan lokasi dan jumlah barang yang dibeli. Sistem tersebut mencakup beberapa kegiatan seperti menjaga integritas dan profesionalisme, membina struktur organisasi, melakukan audit, memastikan transparansi dan akuntabilitas, menerapkan praktik tata kelola dan kepemimpinan yang baik, memastikan komunikasi dan pelatihan yang baik, serta menerapkan praktik tata kelola dan kepemimpinan yang baik.

Sistem ini juga mencakup manajemen risiko, yang mencakup minimalisasi risiko dan penerapan aktivitas yang tepat untuk memitigasinya. Sistem ini juga mencakup langkah-langkah mitigasi risiko, seperti metode pembayaran tepat waktu, menghindari transaksi berisiko tinggi, dan menerapkan praktik akuntansi yang tepat. Sistem tersebut juga mencakup aktivitas risiko, seperti penerapan strategi risiko dan penerapan praktik akuntansi yang baik. Sistem akuntansi juga digunakan bersama dengan sistem point of sale, yaitu aktivitas yang memandu proses penjualan dan membantu menjaga tingkat stok. Sistem ini dapat dikelola dengan mudah tanpa bergantung pada apa pun sistem. ini mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam aspek operasional dan manajerial suatu perusahaan. Ini termasuk stok yang bergerak cepat namun pembelian sulit atau barang sulit dicari, kesalahan sistem, kesalahan manusia, dan manajemen inventaris manual. Masalah ini dapat menyebabkan kesalahan sistem, kesalahan manusia, dan manajemen inventaris yang buruk.

Saran

1. Barang fast moving yang sulit dicari stock pembelian ditambah pada jauh – jauh hari

2. Fungsi pengecekan dalam perhitungan dapat dilakukan oleh leader dan disetujui oleh supervisor. Fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan barang dapat dilakukan oleh administration leader. Jodesk wewenang dan tanggung jawab dilakukan sesuai porsi masing – masing
3. Agar kedepannya dapat menjalankan sistem yang terkomputerisasi jauh lebih baik, yang dapat diambil tentang perancangan sistem informasi akuntansi. Dapat juga dilakukan perancangan sistem akuntansi untuk bagian finance
4. Manajemen perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan manajemen.
5. Area loading pengiriman barang, penerimaan barang, dan jalur karyawan terpisah agar operasional tertata dengan baik
6. Penerima pesenan dilakukan secara tersistem agar dapat dibaca dengan baik.
7. Menyediakan Telephone kabel untuk mempermudah komunikasi antar karyawan sehingga menghemat tenaga dan waktu.

Daftar Pustaka

- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Amelia, N., Rahman, A., & Bahwiyanti, J. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang pada PT. Indoka Sakti Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 313, 221–313.
- Angki, V. V. (2021). Analisis Pengelolaan Usaha Distributor Bahan Sembako CV. Sahabat Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Agora*, 9(2), 1–9. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/11712>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 2006, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dan, K., Terhadap, M., Kerja, S., Pt, P., Nusantara, P., Persero, I. V, Motivasi, D. A. N., Semangat, T., & Karyawan, K. (2019). *Oleh: UNIVERSITAS MEDAN AREA Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.*
- Daos, M., & Angi, Y. F. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Angkasa Raya Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1298>

- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Putri, P. A. K. D. (2020). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Indahwati Sari. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 16–31. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.538>
- Hadi, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Hafidh, F., Izzatul Y.A1, R., & Arminarahmah, N. (2021). Penerapan Aplikasi Kasir Portabel pada Kedai Sari Kopi Banjarbaru. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 210–214. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v6i1.1439>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Hendry, J. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*, 12(2), 33–48. <https://www.neliti.com/id/publication/s/134744/penyusunan-strategi-dan-sistem-penjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan-tok>
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18695.2017>
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 13–21.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Mustika, I., Defri, & Piska, T. N. (2022). Analisis Sistem Persediaan pada CV. Tanaka Service. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(1), 57–64. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/543%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/543/581>
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 169–179. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17202.2017>
- Paraswati, S. D., Morasa, J., Gamaliel, H., The, I. N., Hasjrat, P. T., Branch, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 94–101.

- Prayugo, E.-, & Sulistyawati, A. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Pt.Kimia Farmacabang Semarang. *Solusi*, 19(4), 335. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i4.4127>
- Rohmana, A. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Romney dan Stainbart. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Tasya Nurhalyza, & Hwihanus Hwihanus. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penggajian Pada Cv Anugrahprint. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 222–233. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.651>
- Utomo, A. P. (2006). *Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal*. XI(2), 66–74.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & ... (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human *Ilmiah MEA (Manajemen ...)*, 4(June), 222–243. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/372>